# PT DISTRIBUSI LANGIT NUSANTARA

# LAPORAN KEUANGAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MEI 2022

# **DAFTAR ISI**

	Halaman
Laporan Keuangan	
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi Komprehensif	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan Atas Laporan Keuangan	5 - 12

# PT DISTRIBUSI LANGIT NUSANTARA LAPORAN POSISI KEUANGAN PERIODE MEI 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Mei-2022	Des-2021
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan Bank	4	30.805.810	31.432.998
Piutang Usaha	5	104.078.666	85.603.801
Piutang Lain-lain	6	<u> </u>	-
Total Aktiva Lancar		134.884.476	117.036.799
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b> Nilai Buku	7	-	-
Total Aktiva Tidak Lancar		-	-
TOTAL AKTIVA		134.884.476	117.036.799
KEWAJIBAN DAN MODAL			
UTANG LANCAR			
Utang Lain-lain	8	762.500.000	785.000.000
Utang Pajak	9	2.000.000	2.000.000
Total Utang Lancar		764.500.000	787.000.000
UTANG TIDAK LANCAR Utang Pemegang Saham		_	_
Total Utang Tidak Lancar		-	-
MODAL			
Modal Di Setor		-	
Laba Ditahan Laba (Rugi) Tahun Berjalan		(669.963.201) 40.347.677	1.824.737 (671.787.938)
, , ,			· ·
Total Modal		(629.615.524)	(669.963.201)
TOTAL KEWAJIBAN DAN MODA	AL	134.884.476	117.036.799

# PT DISTRIBUSI LANGIT NUSANTARA LAPORAN LABA RUGI PERIODE MEI 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Mei-2022	Des-2021
Pendapatan Usaha	10	429.154.908	284.682.080
Harga Pokok Penjualan	11	191.396.388	428.471.250
LABA (RUGI) KOTOR		237.758.520	(143.789.170)
BEBAN USAHA			
Beban Umum dan Administrasi	12	197.182.844	527.800.000
Total Beban usaha		197.182.844	527.800.000
LABA (RUGI) BERSIH		40.575.676	(671.589.170)
Pendapatan (Beban) Lainnya Pendapatan Lainnya			4 =00
Pendapatan Bunga			1.732
Total Pendapatan Lainnya		-	1.732
Beban Lainnya			
Beban Administrasi bank		228.000	(200.500)
Total Beban Lainnya		228.000	(200.500)
Total Pendapatan (Beban) Lainnya		(228.000)	(198.768)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak		40.347.677	(671.787.938)

# PT DISTRIBUSI LANGIT NUSANTARA LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS PERIODE MEI 2022

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Mei 2022		
	Modal Disetor	Saldo Laba	Jumlah Ekuitas
Saldo Per 01 Januari 2022	-	(669.963.201)	(669.963.201)
Laba Periode Berjalan	-	40.347.677	40.347.677
Saldo Per 31 Mei 2022	0	(629.615.524)	(629.615.524)
	31 Desember 2021		
	Disetor	Saldo Laba	Ekuitas
Saldo Per 01 Januari 2021	-	1.824.737	1.824.737
Laba Periode Berjalan	-	(671.787.938)	(671.787.938)
Saldo Per 31 Desember 2021	-	(669.963.201)	(669.963.201)

# PT DISTRIBUSI LANGIT NUSANTARA LAPORAN ARUS KAS PERIODE MEI 2022

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Mei-2022	Des-2021
Arus kas dari aktivitas operasi		
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	40.347.677	(671.787.938)
Penyesuaian untuk merekonsiliasi rugi setelah pajak		
ke kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi :		
Koreksi Saldo Laba	-	-
Penyusutan	-	-
Laba (rugi) operasi sebelum perubahan modal kerja	40.347.677	(671.787.938)
Perubahan modal kerja:		
(Kenaikan) / Penurunan :		
Piutang usaha	(18.474.865)	(85.603.801)
Persediaan		-
Piutang lain-lain	-	-
Biaya dibayar dimuka		
Pajak dibayar dimuka		
Kenaikan / (Penurunan) :		
Biaya yang masih harus dibayar	(22.500.000)	785.000.000
Utang Pajak	-	2.000.000
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(627.188)	29.608.261
Arus kas dari aktivitas investasi		
Pembelian Aset Tetap	<u> </u>	
Arus kas dari aktivitas pendanaan		<u>-</u>
Penurunan bersih kas dan setara kas	(627.188)	29.608.261
Kas dan setara kas awal	31.432.998	1.824.737
Kas dan setara kas akhir	30.805.810	31.432.998

(Disajikan dalam Rupiah)

#### 1. INFORMASI UMUM

#### a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Distribusi Langit Nusantara ("Perusahaan") didirikan di Kabupaten Badung, Propinsi Bali Akta No. 09, tanggal 14 November 2019 yang dibuat dihadapan Dewa Putu Oka Diatmika, S.H, notaris di Kabupaten Badung. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0060228.AH.01.01. Tahun 2019 tanggal 30

Perusahaan berdomisili di Jl. By Pass Ngurah Rai Lingkungan Pesalakan No.7 Tuban Kuta Kabupaten Badung Propinsi Bali.

#### b. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Mei 2022 adalah sebagai berikut:

Komisaris : Thomas Manggala

Direktur : Amie Larashati

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING

Kebijakan akuntansi dan pelaporan Perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia. Prinsip akuntansi signifikan yang diterapkan secara konsisten di dalam penyajian laporan keuangan adalah sebagai berikut:

#### a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan dan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP).

#### b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Perusahaan menerapkan SAK ETAP untuk penyusunan laporan keuangan.

Dasar pengukuran dalam penyajian laporan keuangan adalah biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan kebijakan akuntansi yang diuraikan dalam akun terkait. Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disajikan dengan menggunakan dasar akuntansi akrual.

(Disajikan dalam Rupiah)

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

#### b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengklasifikasikan kedalam aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Untuk tujuan pelaporan arus kas, deposito berjangka yang jatuh tempo kurang dari 3 (tiga) bulan tidak dimasukkan sebagai setara

#### c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi

#### d. Piutang usaha

Piutang disajikan sebesar jumlah neto setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tak tertagih, yang diestimasi berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

#### e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur SAK - ETAP Bab 28, "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Semua transaksi signfikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau berbeda apabila dilakukan dengan pihak ketiga telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

## f. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun diamortisasi selama masa manfaat masing-masingnya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

#### g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode Masuk Pertama Keluar Pertama (First In First Out) yang meliputi biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut serta membawanya ke lokasi dan kondisi yang sekarang. Perusahaan tidak melakukan penyisihan penghapusan untuk persediaan usang dan rusak. Persediaan yang usang dan rusak tersebut, bila ada, akan dihapuskan dan dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Sesuai dengan SAK Etap bab 15 mengenai "Aset Tetap", aset tetap diukur sebesar biaya perolehan. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (straight line method) sesuai dengan taksiran masa manfaatnya, sebagai berikut:

(Disajikan dalam Rupiah)

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

#### h. Aset tetap

Jenis aset tetap	Tahun
Inventaris kantor	4
Inventaris Pabrik	8
Kendaraan	8
Mesin Pabrik	16
Peralatan Pabrik	4

Pengeluaran untuk perbaikan atau perawatan aset tetap untuk menjaga manfaat keekonomian masa yang akan datang dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Penyempurnaan yang menambah nilai (kegunaan) dan masa manfaat, dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan suatu aset tetap diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

## i. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari hasil penjualan diakui pada saat penerbitan faktur penjualan. Pendapatan lainnya diakui atas dasar akrual. Pendapatan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dan tingkat bunga bank yang berlaku.

Beban diakui pada saat terjadinya dan sesuai dengan masa manfaatnya (accrual basis). Beban ditangguhkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus. Beban bunga diakui atas dasar proporsi waktu dan tingkat bunga yang berlaku.

Pendapatan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dan tingkat bunga bank yang berlaku.

#### j. Transaksi dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan kurs yang berlaku pada tanggal neraca.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi.

(Disajikan dalam Rupiah)

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

#### k. Perpajakan

Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, Perusahaan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Perusahaan belum mengakui adanya pajak tangguhan.

#### I. Kewajiban Imbalan Pasca Kerja

Sesuai dengan Undang-Undang No 13 Tahun 2003 "Ketenagakerjaan" tanggal 25 Maret 2003, diluar program Pensiun Manfaat Pasti, Perusahaan berkewajiban memberikan kompensasi berupa uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, dan uang ganti rugi kepada karyawan yang mengalami Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). PHK tersebut meliputi berhenti karena memasuki usia pensiun, meninggal dunia dan mengundurkan diri secara terhormat. Besarnya kompensasi PHK ditentukan oleh sebab terjadinya PHK, jumlah masa kerja dan besarnya penghasilan tetap yang diterima karyawan pada bulan terakhir.

Pada tahun 2016 Perusahaan belum menerapkan SAK ETAP bab 23 tentang "Imbalan Kerja" berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan dan peraturan Perusahaan yang ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit" karena Perusahaan hanya memiliki jumlah karyawan sebanyak 6 karyawan, dengan masa kerja karyawan yang masih dibawah 5 tahun. Setiap terjadi pemutusan hubungan kerja langsung diselesaikan perhitungan kompensasi pesangon/pensiun dan langsung menjadi beban pada laba rugi tahun berjalan.

#### 3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK-ETAP mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

#### Estimasi dan asumsi

Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan terhadap adanya penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode pelaporan berikutnya, diungkapkan di bawah ini.

(Disajikan dalam Rupiah)

#### 3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

#### Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri sejenis dengan Perusahaan. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Jumlah dan waktu pencatatan beban untuk setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas berbagai faktor dan situasi tersebut.

Pengurangan estimasi masa manfaat dari aset tetap Perusahaan akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan nilai aset tidak lancar yang dicatat.

#### Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan penyisihan modal dan beban yang dapat dikurangkan dalam mengestimasi provisi pajak penghasilan Perusahaan. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan Perusahaan melibatkan penafsiran terhadap peraturan perpajakan dan peraturan lainnya. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang pajaknya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") atau Auditor Pemerintah. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi dari posisi pajak Perusahaan dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi produksi, volume penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

(Disajikan dalam Rupiah)

# 4. KAS DAN SETARA KAS

		Mei-2022	Des-2021
	Kas Kas Kecil	776.600	1.000.000
	Bank BCA 7350084635 Bank Mandiri Reza Ardiana Bank Mandiri 1450013185521 Bank AMIE LARASHATI 99102	26.596.212 1.000.000 432.998 2.000.000	28.000.000 - 432.998 
	Jumlah Kas dan Bank	30.805.810	31.432.998
	Seluruh simpanan bank ditempatkan pada pihak ketiga, penggunaannya.	tidak dijaminkan	dan tidak dibatasi
5.	PIUTANG USAHA	Mei-2022	Des-2021
		Wiei-2022	De5-2021
	Piutang Usaha	104.078.666	85.603.801
	Jumlah	104.078.666	85.603.801
6.	PIUTANG LAIN-LAIN		
		Mei-2022	Des-2021
	Piutang Lain-lain		
	Jumlah		

(Disajikan dalam Rupiah)

# 7. ASET TETAP

	Mei-2022			
-	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan :				
Inventaris Medis	_	_	_	_
Inventaris Non Medis	-	-	-	-
Sistem Informasi	-	-	-	-
· · · · · ·				
Jumlah -				-
Akumulasi Penyusutan :				
Inventaris Medis	-	-	-	-
Inventaris Non Medis	-	-	-	-
Sistem Informasi	-			
Jumlah	_	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
-				
Nilai Buku	-			-
		De	es-2021	
-	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
· · · · · · · ·				
Harga Perolehan :				
Inventaris Medis Inventaris Non Medis	-	-	-	-
Sistem Informasi	-	-	-	-
-				
Jumlah	-	-	-	-
-				
Akumulasi Penyusutan :				
Inventaris Medis	-	-	-	-
Inventaris Non Medis	-	-	-	-
Sistem Informasi	-			<u> </u>
Jumlah	<u>-</u>		<del>_</del>	
Jumlah - Nilai Buku	-			-

(Disajikan dalam Rupiah)

8.	UTANG LAIN-LAIN		
		Mei-2022	Des-2021
	Litana Dasita	100 000 000	100 000 000
	Utang Rosita Utang Djohan Ika	100.000.000 177.500.000	100.000.000 200.000.000
	Utang Hera	35.000.000	35.000.000
	Utang Gaji	450.000.000	450.000.000
	Jumlah	762.500.000	785.000.000
9.	UTANG PAJAK		
		Mei-2022	Des-2021
	Utang Pajak	2.000.000	2.000.000
	Jumlah	2.000.000	2.000.000
10.	PENDAPATAN USAHA		
		Mei-2022	Des-2021
	Pendapatan Usaha	429.154.908	284.682.080
	Jumlah	429.154.908	284.682.080
11.	Harga Pokok Penjualan		
	The gar of the conjugation	Mei-2022	Des-2021
	HPP Usaha	191.396.388	429 471 250
	nrr Osalia	191.390.300	428.471.250
	Jumlah	191.396.388	428.471.250
12.	BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	Mei-2022	Dec 2024
	Beban Gaji, Tunjangan, Bonus, & THR	112.337.663	<b>Des-2021</b> 493.000.000
	Biaya Sewa	24.400.000	20.000.000
	Biaya Rumah Tangga	26.341.248	7.200.000
	Beban Pajak		2.000.000
	Beban Iklan dan Promosi	23.599.499	5.600.000
	Biaya Pengelola Gedung	305.000	
	Office supplies, stationary and fitting ( ATK )	2.651.900	
	Beban Fotokopi, Penjilidan, dan Cetakan	1.228.233	
	Beban Transportasi	365.000	
	Beban Internet, Telepon (Selular), dan Fax	16.500	
	By Pengiriman / Ekspedisi	5.937.800	
	Jumlah	197.182.844	527.800.000